

INTISARI

Penelitian ini mengkaji penggunaan modal *auxiliary verbs* sebagai pengungkap modalitas pada surat kabar *The Jakarta Post* (JP). *Modal auxiliary verbs* yang menjadi kajian penelitian ini adalah modal (1) *can*, (2) *may*, (3) *should*, (4) *must*, (5) *will*, (6) *would*, (7) *shall*, (8) *might*, dan (9) *could*. Sedangkan tujuan utama dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tiga makna pengungkap modalitas. Modalitas tersebut adalah modalitas epistemik, modalitas deontik, dan modalitas dinamik.

Penelitian ini merupakan kajian kualitatif yang menggunakan metode agih dengan teknik simak dan catat, teknik BUL (Bagi Unsur Langsung), parafrase dan terjemahan. Teknik simak dan catat digunakan dalam pengumpulan data untuk mengidentifikasi proposisi yang termasuk modal *auxiliary verbs*. Teknik BUL digunakan dalam analisis data untuk memisahkan satuan-satuan lingual dalam pengungkap modalitas, sedangkan parafrase dan terjemahan digunakan untuk menganalisis dan menguji validitas data. Kemudian analisis disajikan dalam deskriptif.

Berdasarkan analisis data, modalitas epistemik sekurang-kurangnya teridentifikasi pada *can*, *could*, *must*, *will*, *may*, *should*, *might*, *would*. Modalitas deontik teridentifikasi pada *can*, *must*, *should*, sedangkan modalitas dinamik teridentifikasi pada *can* dan *could*. *Shall* tidak ditemukan pada ketiga pengungkap modalitas. Dalam modalitas epistemik, *can* teridentifikasi memiliki makna 'kemungkinan'. *Must* teridentifikasi memiliki makna 'keharusan'. *Will* teridentifikasi memiliki makna 'kemungkinan' dan 'keteramalan'. *May* teridentifikasi memiliki makna 'kemungkinan' dan 'keteramalan'. *Should* teridentifikasi memiliki makna 'keharusan'. *Might* teridentifikasi memiliki makna 'kemungkinan'. *Would* teridentifikasi memiliki makna 'kemungkinan', 'keteramalan', dan 'kepastian'. *Could* teridentifikasi memiliki makna 'kemungkinan'.

Pada modalitas deontik, *can* memiliki makna 'izin' dan 'larangan'. *Must* memiliki makna 'perintah'. *Should* memiliki makna 'izin' dan 'perintah'. Pada modalitas dinamik, *can* dan *could* teridentifikasi memiliki makna 'kemampuan'. Sebagai tambahan, pembentukan pengungkap modalitas pada beberapa modal tertentu berhubungan dengan kedeiktisan subjek, negasi, infleksi kata kerja utama, tempat (*setting*), waktu (*time*), dan kadar modalitas.

Kata Kunci: Modal auxiliary verbs, The Jakarta Post, modalitas, makna.

ABSTRACT

This study discussed the use of modal auxiliary verbs as the modality markers in the *The Jakarta Post*. Those modal auxiliary verbs are (1) *can*, (2) *may*, (3) *should*, (4) *must*, (5) *will*, (6) *would*, (7) *shall*, (8) *might*, and (9) *could*. The main purpose of this study is describing the meaning of three kinds of modalities. Those modalities are epistemic modality, deontic modality and dynamic modality.

This is a descriptive-qualitative study which used distributional method with jot-down technique, immediate segmenting technique, paraphrase and translation. The jot-down technique was used firstly in identifying the modal auxiliaries. The immediate segmenting technique was used to separate the lingual unit in modality markers, while paraphrase and translation were used in analyzing and testing the validity of the data. Then the result of analysis was presented in description.

Based on the analysis result, epistemic modality is identified in *can*, *could*, *must*, *will*, *may*, *should*, *might*, *would*. Deontic modality is identified in *can*, *must*, *should*, while dynamic modality is identified in *can* and *could*. *Shall* is not identified in those modality markers. In epistemic modality, *can* has meaning 'possibility'. *Will* has meaning 'possibility' and 'predictability'. *May* has meaning 'possibility' and 'predictability'. *Must* has meaning 'necessity'. *Should* has meaning 'necessity'. *Might* has meaning 'possibility'. *Would* has meaning 'possibility', 'predictability', and 'certainty'. *Could* has meaning 'possibility'.

In deontic modality, *can* has meaning 'permission' and 'prohibition'. *Should* has meaning 'permission' and 'instruction'. *Must* has meaning 'instruction'. In dynamic modality, *could* and *can* has meaning 'ability'. In addition, the construction of particular modal has relation in negation, inflection of main verb, place, time and the degree of modality.

Keywords: Modal auxiliary verbs, The Jakarta Post, modality, meaning.